

**UPAYA GURU DALAM MENANGANI SISWA ADHD
PADA SISWA KELAS I (STUDI KASUS DI SD NEGERI 04
PEDAWANG KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MIFTAHUL HASANAH
NIM. 2319037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**UPAYA GURU DALAM MENANGANI SISWA ADHD
PADA SISWA KELAS I (STUDI KASUS DI SD NEGERI 04
PEDAWANG KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MIFTAHUL HASANAH
NIM. 2319037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Hasanah

NIM : 2319037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **UPAYA GURU DALAM MENANGANI SISWA ADHD
PADA SISWA KELAS I (STUDI KASUS DI SD NEGERI 04
PEDAWANG KECAMATAN KARANGANYAR
KABUPATEN PEKALONGAN)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 September 2023

Yang menyatakan



MIFTAHUL HASANAH
NIM. 2319037

Triana Indrawati, M.A

Perumahan Klaster Satria Medono Blok K No.9, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Miftahul Hasanah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Miftahul Hasanah
NIM : 2319037
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENANGANI SISWA ADHD PADA SISWA KELAS I (STUDI KASUS DI SD NEGERI 04 PEDAWANG KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN)**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Agustus 2023
Pembimbing,



Triana Indrawati, M.A
NIP. 198707142015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **MIFTAHUL HASANAH**
NIM : **2319037**
Judul Skripsi : **UPAYA GURU DALAM MENANGANI SISWA ADHD
PADA SISWA KELAS I (STUDI KASUS DI SD
NEGERI 04 PEDAWANG KECAMATAN
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN)**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 09 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 201101 2 004

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 08 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah Swt berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan dan mendukung setiap langkah yang saya tempuh dalam kehidupan saya khususnya kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Dasuki dan Ibu Turyati yang telah memberikan segalanya untuk saya, orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih atas do'a yang tak henti-hentinya, terima kasih untuk segala dukungannya baik moril maupun materil. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, Ibu dan Bapak harus selalu menemani disetiap proses pencapaian hidup saya.
2. Untuk adik saya Ahmad Yuliyanto, menjadi salah satu alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk nenek saya yang sangat ingin melihat saya sampai ke jenjang sarjana, beliau tak hentinya mengingatkan saya untuk tetap semangat.
4. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
6. Keluarga besar SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten

Pekalongan yang sudah membantu memperlancar penelitian saya.

7. Almamater tercinta Fakultas Terbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan saya ilmu dan pengalaman untuk menggapai cita-cita
8. Kepada sahabat-sahabatku Fatonah Agustin, Umi Latifah, Sukma Wulandari, Suprpti, Lala, dan Riki yang selalu mensupport, membantu dan saya repotkan selama ini.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena telah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terima kasih sudah bertahan.

MOTTO

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (Q.S Al-Hujurat:13)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan / diperbuatnya”. (Ali Bin Abi Thalib)



ABSTRAK

Miftahul Hasanah. 2023. *Upaya Guru Dalam Menangani Siswa ADHD Pada Siswa Kelas I (Studi Kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Triana Indrawati, M.A.

Kata Kunci: Upaya Guru, Siswa ADHD.

ADHD adalah suatu sindrom yang mengganggu kemampuan individu untuk memfokus (inattention), mengatur tingkat aktivitas (hiperaktivitas), dan perilaku menghambat. Siswa ADHD lebih cenderung terlihat lebih aktif di dalam kelas jika dibandingkan dengan siswa lainnya, selalu mengganggu teman yang lain, tidak mau untuk saling bekerja sama. Oleh karena itu guru harus mempunyai teknik pengajaran yang tepat dalam rangka menyajikan dan memantapkan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: 1) Bagaimana upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui upaya apa saja yang dilakukan guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Mengungkapkan faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, sumber datanya ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tiga tahapan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam menangani siswa ADHD dilaksanakan dengan melakukan beberapa upaya diantaranya: 1) Mengatur tempat duduk, 2) Pemberian *reward*, 3) Menggunakan pembelajaran yang bervariasi, 3) Menguji siswa dengan pertanyaan-pertanyaan. Dalam faktor pendukung terdapat 2 faktor yaitu Lingkungan yang memungkinkan siswa ADHD dapat bergerak bebas, dan Dukungan atau dorongan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambat juga terdapat 2 faktor yaitu Kurangnya sumber daya, dan Kondisi sekitar kelas yang ramai.

KATA PENGANTAR

Pertama puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Menangani Siswa ADHD Pada Siswa Kelas I (Studi Kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)”. Kemudian yang kedua sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Saya telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik.

6. Ibu Triana Indrawati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Ibu Dwi Ani Susiwi S.Pd.SD., selaku kepala SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Ani Anekawati, S.Pd.SD., selaku guru kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan, siswa kelas I, Orang Tua siswa ADHD, dan seluruh keluarga besar SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang sudah membantu memperlancar penelitian saya.
9. Para dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan berbalik kebaikan pula dengan segala keberkahan dari Allah SWT.

Demikian peneliti ucapkan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan dapat menjadi salah satu sumbangsih pengetahuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 12 September 2023

Peneliti.

MIFTAHUL HASANAH
NIM.2319037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. ADHD.....	17
2. Upaya Guru.....	23
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	39
BAB III HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	42
1. Profil SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	42
2. Visi dan Misi SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	44
3. Data Guru dan Pegawai SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	45
4. Jumlah Peserta Didik SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	45

B. Upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).....	46
C. Faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).....	51
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	58
A. Analisis upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).....	58
B. Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru dan Pegawai.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik.....	45



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara
- Lampiran 9 Data Sarana Dan Prasarana/ Saprass
- Lampiran 10 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

ADHD merupakan istilah dari kepanjangan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi gangguan pemusatan perhatian disertai *hyperactivity* bisa juga menggunakan istilah GPPH tapi lebih dikenal dan sering disebut sebagai ADHD. Jadi, dapat diartikan bahwa ADHD adalah gangguan masa kanak-kanak dengan tiga ciri utama: *pertama* inatensi (kurang perhatian rentang), seperti susah diajak berbicara dan sulit untuk berkonsentrasi terhadap suatu pekerjaan. *Kedua* impulsif, yang mengacu pada perilaku yang tidak didahului oleh pikiran. Misalnya, suka mengganggu dan memukul teman-temannya, suka memotong pembicaraan dan melawan guru, dan membuang barang milik orang lain. Yang *ketiga* adalah hiperaktif, yaitu gerakan yang berlebihan dan membuat sulit untuk menjaga ketenangan. Tidak memiliki rasa lelah untuk berhenti bergerak, melompat, atau memanjat tembok atau pohon, seolah melakukan hal yang tidak penting.¹

ADHD adalah sindrom yang memengaruhi kemampuan seseorang. ADHD suatu gangguan belajar yang sifatnya umum bisa terjadi baik orang dewasa maupun anak-anak, ADHD biasanya tiga kali lebih banyak anak laki-laki dari pada anak perempuan, namun kebanyakan anak di TK

¹Nur, Andi, Salim, dkk., “Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) Di SD Negeri 023 Samarinda Utara”, Pendas Mahakam: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2, th. 2019, hlm. 85.

sampai jenjang SD kelas bawah yang mengalami ADHD dan berlanjut sampai usia remaja, dan kadang-kadang bahkan orang dewasa.² ADHD termasuk gangguan kejiwaan yang cukup umum. Anak-anak dengan ADHD sering disalah pahami karena mereka sering disamakan dengan anak-anak yang memiliki karakteristik yang hampir identik, seperti anak aktif, superaktif, autis, dan nakal.³

ADHD pada anak mengakibatkan prestasi belajar tidak optimal bahkan pada tingkat prestasi yang rendah dan penampilan psikomotorik buruk, sebagai akibat adanya kesulitan fungsi koordinasi, respon emosi, keterampilan bergaul, dan keterampilan belajar. Anak-anak dengan ADHD lebih besar kemungkinannya untuk gagal dalam mengemban tugas, diskors dari sekolah, dan membutuhkan intervensi lanjutan selama masa remaja, dibandingkan teman-teman sebaya lainnya.

Guru harus memberikan pengetahuan dengan cara yang empatik daripada memaksa karena guru memiliki dampak besar pada bagaimana siswa mengembangkan sikap mereka. upaya yang dipilih harus sesuai dan konsisten dengan hal ini. Di dalam kelas, peran ideal seorang guru adalah sebagai fasilitator daripada sebagai pemimpin. Anak-anak diberi sumber daya yang mereka butuhkan untuk berkembang sesuai dengan kepribadian, minat, dan keterampilan mereka yang berbeda. Guru membantu siswa dalam proses pembelajaran ini dengan menerangi jalan dan mengawasi

² Conny, R., Semiawan, dan Frieda, Mangunsong, *Keluar biasaan Ganda*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 53.

³ Mirnawati, dan Amka, *Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)*, (Sleman: Depublish Publisher, 2019), hlm. 2.

setiap bahaya atau hambatan. Akibatnya, adalah tugas pendidik untuk memikirkan dan memilih strategi pengajaran yang memenuhi kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran.⁴

Guru adalah profesional yang berkualifikasi akademis yang bertanggung jawab untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi siswa. Oleh karena itu, keterlibatan guru dalam proses penanganan sangatlah penting. Karena proses penanganan gejala ADHD pada anak juga bisa bergantung pada gurunya. Guru harus mampu menguasai dan memahami setiap karakteristik perkembangan anak ADHD tanpa adanya deskriminasi agar dapat memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan anak normal.⁵ Sangat penting bagi guru sekolah dasar untuk dapat mendukung siswanya di kelas sehingga mereka dapat mewujudkan potensi mereka sepenuhnya sambil menerima arahan penuh dan bimbingan yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak. Minat dan bakat anak-anak dapat diarahkan secara efektif oleh seorang guru yang baik, dan mereka dapat dibuat merasa aman dan terkendali di lingkungan kelas. Keinginan setiap siswa untuk tumbuh dan berkembang dengan mampu memahami setiap pelajaran di sekolah hanyalah salah satu dari sekian banyak motivasi tersembunyi yang membuat menjadi guru itu menantang. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memainkan peran

⁴ Elis Mulyawati dkk., "Strategi Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif Dengan Kecenderungan Hiperaktif", *Jurnal: Majalah Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, th. 2021, hlm. 2-3.

⁵ Septy, Nurfadhillah, dkk., "Analisis Peranan Guru Kelas dalam Menangani Siswa ADHD di SDN Tanah Tinggi 3", *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains* Vol. 3, No. 3, th. 2021, hlm. 490.

mereka dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan mereka. Membantu siswa adalah salah satu tugas guru.

Dari pemaparan di atas yang menunjukkan bahwa upaya guru sangat menentukan dalam proses pembelajaran dan bertugas membimbing siswa ADHD di dalam kelas, maka untuk mensukseskan proses pembelajaran bagi siswa ADHD, guru harus memperhatikan, membimbing, dan mengarahkan siswa agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan terarah.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Pedawang yang terletak di desa Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menerima siswa dalam berbagai jenis tanpa membedakan siswa satu dengan yang lainnya karena sesungguhnya pendidikan itu adalah hak semua individu termasuk siswa ADHD. SD Negeri 04 Pedawang memiliki dua siswa pada kelas I yang menunjukkan gejala ADHD. Siswa yang memiliki gejala ADHD tersebut cenderung lebih *hyperactivity* di kelas, mereka merasa sulit untuk duduk diam, lebih banyak bergerak, atau merasa tidak nyaman duduk di kursi mereka dibandingkan dengan anak-anak lain. Bahkan siswa ADHD ini sulit untuk memusatkan perhatiannya, yang membuatnya sulit untuk diajak bicara dan lambat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya. Serta sifat impulsif yaitu suka melakukan sesuatu hal dengan dengan sesuka hatinya seperti mengganggu temannya, dan berani memotong pembicaraan guru.

Kondisi siswa yang demikian, membuat guru sangat susah mengatur dan mendidiknya. Untuk itulah dibutuhkan suatu pendekatan untuk membantu anak ADHD supaya dapat memaksimalkan potensi diri dan meningkatkan prestasinya. Guru memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar siswa ADHD dengan mengkondisikan suasana dan kegiatan yang sesuai dengan mereka. Upaya yang dilakukan harus secara bertahap dan berfokus pada gangguan yang akan dikurangi atau dihilangkan. Upaya guru dalam memberikan penanganan kepada anak ADHD di SD Negeri 04 Pedawang dengan berbagai macam cara salah satunya dengan cara menempatkan posisi siswa ADHD paling depan, hal ini dilakukan agar siswa tersebut bisa fokus pada pembelajaran, dan guru lebih mudah dalam mengontrol perilaku siswa tersebut. Cara lain yang dilakukan guru adalah melakukan pendekatan dengan memberikan *reward* berupa ucapan bagus atau pintar ketika siswa berhasil dalam mengerjakan suatu tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Upaya Guru Dalam Menangani Siswa ADHD Pada Siswa Kelas I (Studi Kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang permasalahan siswa ADHD pada tingkat Sekolah Dasar dan sebagai kerangka berfikir dalam perbaikan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi penelitian selanjutnya bagi penelitian sejenis dalam rangka proses pengembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi kepada lembaga pendidikan, berkontribusi dan bisa menjadi bahan evaluasi agar dapat meningkatkan dan memantau lebih lanjut tentang pembelajaran siswa ADHD di sekolah-sekolah.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur tambahan referensi yang bisa dimanfaatkan sebagai kepustakaan.

E. METODE PENELITIAN

Menentukan metode penelitian merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan tentang subjek yang diteliti, karena ini juga menentukan apakah penelitian akan berhasil atau tidak. Penulis menggunakan metode penelitian berikut

untuk menemukan solusi atas masalah yang membentuk pertanyaan penelitian:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.⁶ Peneliti akan melakukan penelusuran langsung ke lapangan untuk mengungkap fakta dan fenomena yang terkait dengan upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas 1 di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena peneliti mencari langsung permasalahan yang ada pada tempat yang diteliti dengan mendapatkan data yang terbaru dan langsung dari sumber yang diteliti. Dengan penelitian lapangan peneliti melakukan penelitian secara langsung, diharapkan peneliti mampu menggambarkan upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas 1 di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 6.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang ditarik secara langsung dari objek penelitian yang diteliti.⁷ Sumber data primer dalam penelitian adalah siswa kelas I, guru kelas 1, dan orang tua/wali murid.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak langsung dari sumber penelitian, dapat diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengumpulkan dari studi pustaka.⁸ Penelitian ini data sekunder yang dimuat yaitu berupa buku, jurnal, media cetak dan wawancara, observasi, dokumentasi sebagai penguat dan kepala sekolah SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan tambahan data terhadap informasi yang dibutuhkan.

⁷Salafudin dan Yusuf Nalim, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm. 42.

⁸Salafudin dan Yusuf Nalim, *Statistika Deskriptif...*, hlm. 42.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dll.⁹ Pada hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan untuk mengumpulka data tentang upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

b. Wawancara terstruktur

Ketika seorang peneliti atau pengumpul data sudah yakin dengan data apa yang akan dikumpulkan, mereka menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Peneliti telah menyiapkan instrumen untuk melakukan wawancara berupa alternatif pertanyaan tertulis. Dalam wawancara terstruktur ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada setiap responden dan mencatat tanggapan mereka.¹⁰ Pada wawancara ini peneliti menggali data dari guru wali kelas I, siswa kelas I, kepala sekolah, dan wali murid untuk mengetahui upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD

⁹Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal: Taqaddum*, Vol 8, No.1, th. 2016, hlm. 36.

¹⁰M. Rizal Pahleviannur, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pradana Pustaka, 2022), hlm. 125.

Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

c. Dokumentasi

Untuk melengkapi data sebelumnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai tambahan yang telah diperoleh oleh peneliti dalam menguatkan data yang sudah terkumpul. Dokumentasi berupa foto-foto dari hasil penelitian di lokasi penelitian seperti foto wawancara terhadap guru wali kelas I, wawancara kepada kepala sekolah, dan wawancara kepada wali murid kelas I sebagai bukti fisik dan bukti nyata sebagai penguat data penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sengaja dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kelompok, mendeskripsikannya, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memilih yang paling signifikan, dan menarik kesimpulan yang sederhana. dipahami oleh peneliti dan audiens.¹¹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman, dimana teknik analisis data memiliki proses dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Publishing, 2020), hlm.88.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹²

Dalam meneliti upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan). Peneliti menggunakan reduksi data karena memeriksa semua data yang tersedia dari berbagai sumber harus menjadi langkah pertama dalam proses analisis data. Langkah selanjutnya setelah meninjau adalah menulis ringkasan untuk setiap kontak atau pertemuan dengan informan.¹³

b. Penyajian Data

Menurut Miles dan Hubberman penyajian data dalam bentuk kalimat yang diringkas dan telah tersusun dengan baik akan memudahkan peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti. Pemahaman yang mendalam akan memudahkan peneliti dalam mengambil tindakan, apakah

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2016), hlm. 224.

¹³Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm.245.

dia harus mengambil data lagi ataukah cukup karena informasi yang dibutuhkan sudah terpenuhi. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan untuk mempermudah penyusunan teknis analisis data dalam mengamati sejauh mana kelengkapan data pada upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan). Peneliti menggunakan teknik penyajian data. Dengan mengkaji bagaimana data disajikan, kita dapat lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis lebih lanjut atau mengambil tindakan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang telah kita peroleh.¹⁴

c. Penarikan Kesimpulan

Temuan awal masih bersifat sementara, dan dapat direvisi jika tidak ditemukan data yang cukup untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan di awal akan kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten.

¹⁴Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama,2020), hlm. 68.

Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat atau tidak dapat menjawab rumusan masalah yang dibuat sejak awal. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat berupa deskripsi atau deskripsi tentang objek yang sebelumnya buram atau gelap yang jika diamati lebih dekat menjadi jelas. Mereka juga dapat berbentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹⁵

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Proses pembahasan dan analisa mengenai “Upaya Guru Dalam Menangani Siswa ADHD Pada Siswa Kelas I (Studi Kasus Di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)”. Dimaksud agar penelitian ini dapat lebih mudah dipahami maka penyusunan dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

¹⁵Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 174.

2. Bagian Pokok Skripsi

Bagian pokok dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu Landasan Teori. Landasan teori, yang terdiri dari 2 sub bab yang meliputi ADHD, dan upaya guru. Penjelasan ADHD meliputi definisi ADHD, ciri-ciri ADHD, dan fakto-faktor yang mempengaruhi ADHD. Sedangkan penjelasan upaya guru meliputi definisi upaya guru, dan upaya guru dalam menangani siswa ADHD.

BAB III yaitu Hasil Penelitian. Hasil dari peneliti, pertama Profil SD Negeri 04 Pedawang, kedua upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan), dan ketiga faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan)

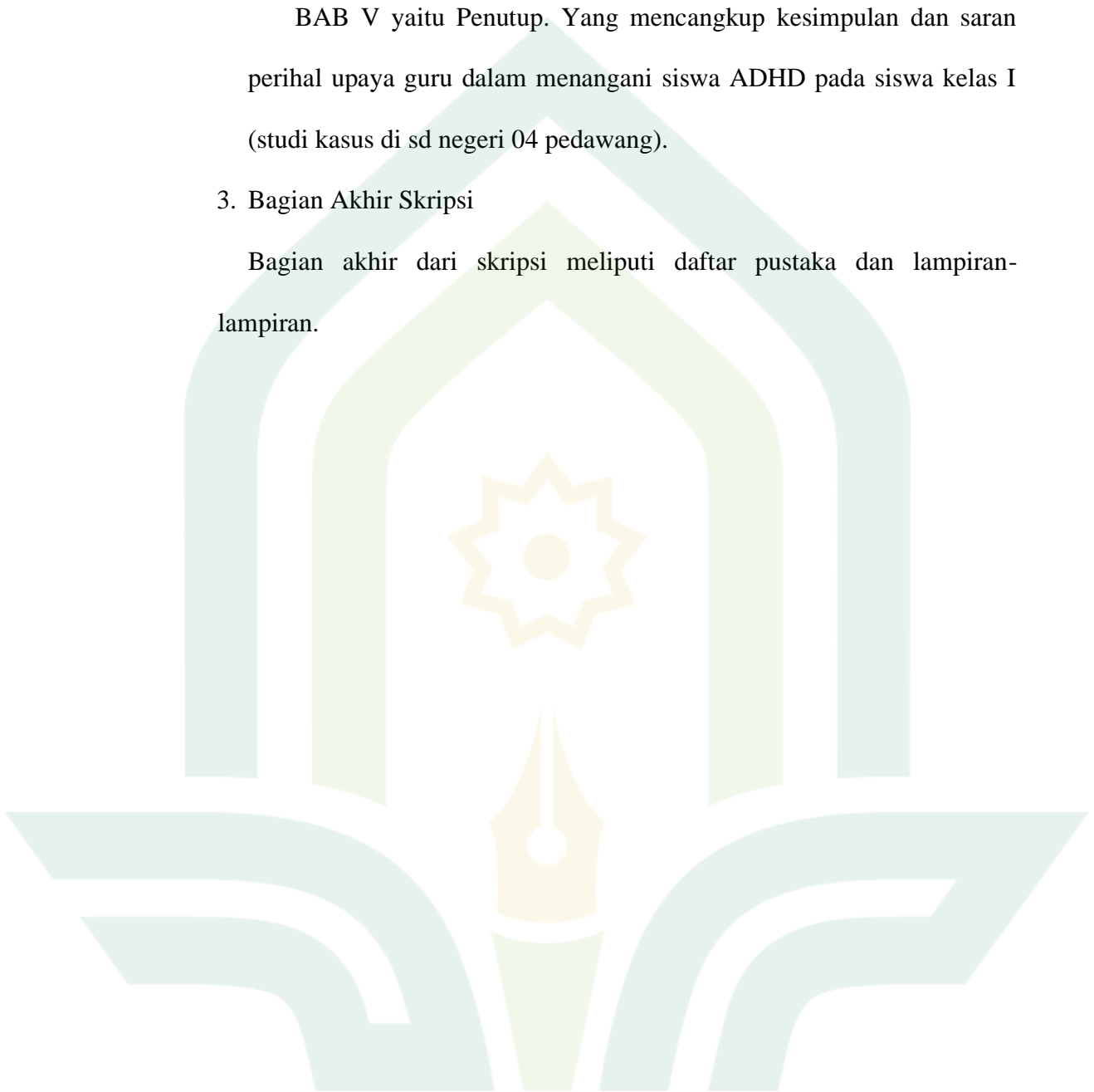
BAB IV yaitu Analisis Hasil Penelitian. Meliputi analisis upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan) dan Analisis faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi

kasus di SD Negeri 04 Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan).

BAB V yaitu Penutup. Yang mencakup kesimpulan dan saran perihal upaya guru dalam menangani siswa ADHD pada siswa kelas I (studi kasus di sd negeri 04 pedawang).

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditarifa, Rizki, Pratigina. 2021. Kiat Mengoptimalkan Potensi Anak ADHD, Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Ajat, Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Anggito, Albi, dan Setiawan Johan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Barkley, R.A. 1990. Attention Deficit Hyperactivity Disorder: A Handbook For Diagnosis and Treatment. New York: Guilford Press.
- Cahya, Laili S. 2013. "ADHD Bisa Sembuh Kok". Yogyakarta: Familia.
- Conny R. semiawan dan Frieda Mangunsong. 2010. Keluarbiasaan Ganda. Jakarta: Prenada Media Group.
- Depdikbud. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmin, Mukhtar. 2003. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Misaka Galiza.
- Ervina, Marimbun, R. S. 2015. Mengenal ADHD (*Attation Dedicit Hyperactivity Disorder*), *Jurnal: Fakultas Psikologi Unniversitas HKBP Nommensen*, Vol. 1, No. 1.
- Esa S. W. S. & Nur H. 2019. *Cara Menghadapi Emosi Anak ADHD bagi Orang Tua dan Pendidik*. Padang: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
- Hasan, Muhammad. Milawati. Dkk. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Grup.
- Hasanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal: Taqaddum*, Vol. 8, No. 1.
- Imam, Wahyudi. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru* . Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Jumliani. 2019. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 3 SMPN 2 Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah". Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mirawati, dan Amka. 2019. "Pendidikan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)" Sleman: Depublish Publisher.

- Moh., Noor. 2019. *Guru Profesional dan Berkualitas*. Semarang: Edisi Digital.
- Mulyawati. E., dkk. 2021. "Strategi Guru Dalam Menangani Anak Hiperaktif Dengan Kecenderungan Hiperaktif", *Jurnal: Majalah Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nur, Andi, Salim, dkk., 2019 "Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa ADHD (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) Di SD Negeri 023 Samarinda Utara", *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 4, No. 2.
- Nurfadhillah, S., Oktavia, A., Hadisumarno, R., Kusumawati, N. I., Fauziah, S., & Ismawati, S. 2021. "Analisis Peranan Guru Kelas dalam Menangani Siswa ADHD di SDN Tanah Tinggi 3". *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 3.
- Pahleviannur, M. R., dkk. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pradana Pustaka.
- Ronald L. Partin. 2012. *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Salafudin dan Yusuf Nalim. 2002. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Cet. I;* (Jakarta: Kencana).
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), CetI*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, Arif. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta. Rajawali.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sekolah Rasa. 2023. *Panduan untuk Orang Tua dan Pendidik*. Semarang: Tiram Media.
- Semiawan.C. R. dan Mangunsong Frieda. 2010. *Keluarbiasaan Ganda*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Publishing.
- Sulaimah. 2021. "Upaya Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS selama pandemic di MTS Miftahul Ulum Kabupaten Gresik". *Skripsi: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.

Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaviera, Ferdinand. 2007. *Anak Hiperaktif*. Jogjakarta: Katahati.



LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Miftahul Hasanah
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 10 Oktober 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Desa Pododadi, Kec. Karanganyar, Kab. Pekalongan
E-Mail : miftahul.hsnah@gmail.com
Nama Ayah : Dasuki
Nama Ibu : Turyati

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 s/d 2013 : SD Negeri Kutosari
2013 s/d 2016 : SMP Negeri 1 Karanganyar
2016 s/d 2019 : SMA Negeri 1 Doro
2019 s/d 2023 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 12 September 2023

Yang menyatakan,

MIFTAHUL HASANAH
NIM. 2319037